

**ANALISIS KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMK NEGERI 2
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Roudotul Jannah
Nim: 20010054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

ANALISIS KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMK NEGERI 2
PANYABUNGAN



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:
Roudotul Jannah
Nim: 20010054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Roudotul Jannah, NIM. 20010054 yang berjudul **“Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 2 Panyabungan”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2024

PEMBIMBING I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II

Survadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Analisis Kemampuan Pedagogic Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 2 Panyabungan**” atas nama Roudotul Jannah NIM. 20010054. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 09 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		23/10/2024
2	Dr. M. Daud Batubara, M.Si NIP. 196809091990091001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		22/10/2024
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		24/10/2024
4	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji IV		23/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roudotul Jannah
Nim : 20010054
Tempat/Tgl. Lahir : Pagaran Sigatal, 09 Juni 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Darussalam, Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mneingkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 2 Panyabungan”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Roudotul Jannah
NIM. 20010054

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga shalawat mari sama-sama kita hadiahkan ke ruh Nabi kita Muhammad Saw. Adapun judul yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah **“ANALISIS KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN”**.

Penulis menyadari banyak sekali kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sampai disini.

Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, namun pada kesempatan ini izinkan penulis dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan sebagai ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam serta bapak/ ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan arahan serta bimbingan selama saya kuliah
3. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi saya selama saya kuliah dan senantiasa memberikan arahan, nasehat, dan masukan kepada penulis dalam menentuk judul skripsi dan penyusunan skripsi ini
4. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini
5. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua saya, ayah saya Ahmad Baki Rmb dan umak saya Siti Sahra yang telah mendoakan saya, membiayai sekolah saya, dan selalu mendukung saya dalam pengerjaan skripsi saya dan tidak

lupa juga pada Adik-adik saya yang telah mendukung kakaknya ini agar dapat menyusun skripsi ini serta keluarga besar saya yang juga ikut mendukung dan mendoakan terselesaikannya penyusunan skripsi ini

6. Kepada Guru PAI dan Budi Pekerti dan Peserta didik Di SMK Negeri 2 Panyabungan yang telah memberikan apa yang dibutuhkan penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu: Fitri Yanti Lubis, Latifah Hannum Batubara, Mawarni Nur, Rezky Wasilah dan Rizky Sholatiah Yasin yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta semangat mereka kepada saya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI B 2020
9. Untuk semua pihak yang memberikan motivasinya dan dorongan pada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
10. Kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan dan bersabar dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama dan semoga kita semua dapat menambah wawasan kita serta skripsi ini dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, September 2024

Penulis



Roudotul Jannah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Ayah dan Umak yang telah bekerja keras dengan segala pengorbanan yang tidak ternilai dan doa yang tak pernah habis selalu dihadiahkannya untuk saya
2. Adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya ini
3. Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan ilmunya, bimbingan dan arahan selama peneliti kuliah di STAIN MADINA
4. Guru SMK Negeri 2 Panyabungan yang telah memberikan ilmunya selama penelitian
5. Keluarga besar STAIN Mandailing Natal
6. Pada diri sendiri yang telah berjuang sampai saat selesainya Skripsi ini.

ABSTRAK

Roudotul Jannah, 20010054. Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Panyabungan. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Panyabungan dan bagaimana guru tersebut meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Panyabungan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi dan objek penelitian ini ada di SMK Negeri 2 Panyabungan. fokus penelitian ini yaitu kemampuan pedagogik guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mulai dari wawancara dan obsevasi maka dapat peneliti simpulkan bahwa Kemampuan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Panyabungan sudah mampu dalam membantu para peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan dan keahliannya serta meningkatkan prestasi belajarnya melalui guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK negeri 2 Panyabungan tersebut. Dan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa: 1). Kemampuan Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Panyabungan sudah sangat dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti nya, secara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertinya sudah dapat merancang pembelajaran yang akan diajarkan, sudah memahami karakter peserta didiknya, sudah dapat melaksanakan pembelajarannya dengan sangat baik, dan yang terpenting selalu melakukan evaluasi baik di awal pertemuan maupun di akhir pertemuan pembelajaran. 2). Pada hasil prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan dibidang akademik meliputi nilai rapot sudah mengalami peningkatan yang sangat baik, dan prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti ujian tahapan pembelajaran dan evaluasi, maka hasil yang diperoleh sudah sangat cukup baik karena sudah berada diatas nilai rata-rata KKM. Dengan adanya bantuan kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Kata kunci: *Kemampuan Pedagogik, Guru PAI dan Budi Pekerti, Prestasi Belajar, SMK Negeri 2 Panyabungan*

MOTTO

وَلَا تَهْنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ . ١٣٩

Artinya: “Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan (pula) kamu bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman” (Q.S Ali ‘Imran :139).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penegasan istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	12
1. Kemampuan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	12
2. Prestasi Belajar.....	19
a. Prestasi Belajar	19
b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar.....	20
c. Manfaat Belajar	23
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar....	24
B. Penelitian Yang Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	36
1. Temuan Umum Penelitian.....	36
2. Temuan Khusus Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data penelitian	29
Tabel 4.1 Data guru SMK Negeri 2 Panyabungan.....	38
Tabel 4.2 Data jumlah peserta didik SMK Negeri 2 Panyabungan	43
Tabel 4.3 Data jumlah peserta didik berdasarkan tingkatan	43
Tabel 4.4 Data sarana prasarana SMK Negeri 2 Panyabungan	45
Tabel 4.5 Data peserta didik kelas X TKJ 2	47
Tabel 4.6 Data prestasi akademik peserta didik di kelas X TKJ 2 Semester Ganjil dan Genap di SMK Negeri 2 Panyabungan.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.

Perkembangan dan kemajuan Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat sekarang ini menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Umar, 2014). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beadaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya untuk meningkatkan keberhasilan dan prestasi siswa sesuai dengan apa yang diiginkan, hendaknya meliputi semua aspek yaitu siswa, guru, sarana dan prasarana maupun model pendekatan pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pegendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Ramayulis, 2015:32).

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, bimbingan dan pelatihan kepada manusia untuk mencapai kedewasaan, keterampilan, dan kematangan diri. Manusia sebagai khalifah di

bumi memainkan perannya demi peradaban yang lebih maju. Untuk mewujudkan harapan tersebut manusia tidak bisa terlepas dari apa yang disebut proses pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan jembatan bagi individu untuk mencapai apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, apa lagi sebagai seorang muslim menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban. Allah berfirman dalam QS Al Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا
قِيلَ انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمِ
تَعْمَلُونَ خَيْرٌ {11}

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkan niscaya allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah, maka niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha teliti dengan apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah: 11)

Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah menafsirkan surah Al Mujadalah ayat 11:

Pada ayat يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (Allah akan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat). Tafsiran: “Yakni Allah mengangkat derajat orang yang berilmu diantara kalian dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Maka barangsiapa yang beriman dan memiliki ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya dengan keimanannya itu dan mengangkat derajatnya

dengan ilmunya pula; dan salah satu dari itu adalah Allah mengangkat derajat mereka dalam majelis-majelis”.

Kandungan dari ayat tersebut adalah setiap orang muslim wajib menuntut ilmu baik laki-laki maupun perempuan, tua ataupun muda di dalam suatu majelis atau lembaga ataupun di luar majelis. Kewajiban menuntut ilmu bukan hanya ilmu agama melainkan juga ilmu dunia yang menunjang kehidupan sehari-hari. Sebab Allah juga meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

Untuk mencapai kegiatan mencari pendidikan yang dicari, peran guru sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan peranan yang dimilikinya, karena pada dasarnya pelajaran yang akan didapat dan diterima peserta didik itu adalah semata-mata pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru dan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik itu ditentukan dari keterampilan dan peranannya yang telah diberikan oleh guru tersebut (Oemar Hamalik, 2003). Keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru haruslah merupakan tindakan yang cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan pekerjaannya. Jadi keterampilan guru dapat diartikan bahwa pengetahuan yang utuh baik dan sikap, pengetahuan, dan tindakan yang diberikan mampu membuat terwujudnya hasil belajar yang memuaskan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar.

Dalam urusan pentingnya pendidikan, salah satu persoalan yang diperlukan adalah seorang guru dan jabatan guru yang senantiasa menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks. Sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru yang semakin meningkat, baik dalam mutu maupun jumlahnya, maka program pendidikan guru menjadi prioritas pertama dalam program pembangunan pendidikan di negara kita.

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Guru Pendidikan Agama

Islam dituntut untuk mampu menguasai materi, menguasai kurikulum, menguasai metode dan tidak lupa juga mampu menguasai kelas sedemikian rupa sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif, inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran yang ingin dicapai dalam Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang mengarah kepada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan norma ajaran agama islam (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Guru yang mempunyai tugas utama mengajar harus memahami dan menguasai kompetensi pedagogik. Peraturan pemerintah (PP No 19 tahun 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan ada 4 kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beberapa kompetensi yang dimilikinya (Hamid Darmadi, 2009: 31).

Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, untuk bisa menguasai kompetensi pedagogik guru perlu memahami hal-hal tentang menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar siswa merasa benar-benar menuntut ilmu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan profesional yang di berikan oleh seseorang serta memiliki tugas untuk memberi pemahaman materi agama islam kepada peserta didik. Dapat kita pahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau

pengalaman, memberikan bimbingan kepada muridnya agar iya berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

Peserta didik merupakan individu yang mengalami proses pembelajaran yang pada umumnya memiliki kebutuhan-kebutuhan wajib dan mendasar yang harus dipenuhi dan tidak bias dihindarkan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut beragam mulai dari makan-minum, maupun yang berkaitan dengan kepribadian seperti, keamanan, kasih saying, harga diri kesuksesan dan sebagainya. Sebagaimana menurut Abraham Maslow sebagai pelopor aliran psikologi humanistic. Maslow percaya bahwa manusia tergerak untuk memahami dan menerima dirinya sebisa mungkin. Teorinya yang terkenal adalah hirarki kebutuhan. Lebih lanjut, menurutnya manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Adapun kebutuhan-kebutuhan tersebut, antara lain kebutuhan fisiologis; kebutuhan akan rasa aman dan tenram; kebutuhan untuk dicintai dan disayangi; kebutuhan akan dihargai; dan kebutuhan aktualisasi diri (Iskandar, 2009: 115-116).

Adapun kompetensi pedagogik sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam menguasai kelas, strategi pembelajaran, kemampuan dalam mengatur segala proses kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Mulyasa, 2008: 63). Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menguasai segala hal yang berhubungan dengan hal yang bersifat teknis dalam kegiatan pembelajaran, seperti menguasai strategi pembelajaran, menguasai berbagai media pembelajaran, menguasai pengkondisian kelas ketika proses pembelajaran, dan menguasai karakteristik dari peserta didiknya.

Terkait kompetensi guru ini, penulis nukilkan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-An'am 135 sebagai berikut:

قُلْ يَقُولُمْ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنَّيْ عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُونُ لَهُ
عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّلْمُوْنَ

Artinya: *Katakanlah, “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”*.(QS. Al-An’am: 135)

Ayat di atas, menyatakan bahwa kompetensi merupakan salah satu kemampuan yang mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang yang akan melakukan pekerjaannya termasuk dia adalah seorang guru. Tugas yang dimiliki oleh seorang guru ialah sebagai pendidik dimana itu akan terlaksana dengan baik jika guru memiliki kemampuan dalam menuntun peserta didiknya untuk mencapai tujuan hasil pembelajaran yang akan dicapai dan yang diinginkan (Mulyasa: 2008).

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pada proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian interaksi yaitu hubungan timbal balik (Depdiknas, 2003), antara guru dengan murid, hubungan interaksi antara guru dengan murid ini harus diikuti oleh tujuan pendidikan. Dalam upaya membantu murid untuk mencapai tujuan, maka guru harus memaksimalkan peran sebagai guru yang berkompeten, diantaranya mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder, ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan lain- lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam

hal ini guru, dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya (Nana Sudjana, 2000).

Menurut E. Mulyasa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar adalah mendidik, mengajar dan membimbing (E. Mulyasa, 2008: 64). Adapun upaya-upaya guru yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Panyabungan, menurut guru Pendidikan Agama Islam kelas X menjelaskan bahwa peran yang dilakukan oleh guru yakni, *Pertama*: menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, fasilitas yang memadai, menyediakan buku pedoman dan didukung oleh buku LKS dan bahkan buku-buku yang ada kaitannya dengan pembelajaran. *Kedua*: dengan cara memberikan bimbingan terhadap siswa agar bisa memahami teori dan prakteknya (wawancara guru PAI).

Sesuai dengan observasi yang penulis lakukan, upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar di SMK Negeri 2 Panyabungan melalui terlebih dahulu menyusun program pembelajaran setiap awal semester, menyusun model pembelajaran beserta alokasi waktunya, menyusun evaluasi pembelajaran, kemudian guru melalukan bimbingan belajar terhadap peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Dalam kaitannya masalah peningkatan prestasi siswa di SMK Negeri 2 Panyabungan. Sebagai pendidikan formal SMK Negeri 2 Panyabungan mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Sejalan dengan pernyataan kepala SMK Negeri 2 Panyabungan bahwa, Guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan berusaha menjalankan fungsinya sebagai pendidik dalam memperbaiki pembelajaran. Dengan demikian prestasi peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan dapat ditingkatkan.

Sekolah yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula, maka peserta didik akan bergantung dan mengharapkan pada peranan guru. Peranan guru sangat penting untuk mewujudkan generasi-generasi bangsa yang akan membangun cita-cita bangsa dan

negaranya. Guru yang berkualitas akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan dapat membangun lembaga pendidikan yang akan berpotensi berkualitas yang tinggi.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Negeri 2 Panyabungan”.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik meliputi:

1. Kemampuan mendesain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Keantusian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Peserta didik yang diteliti hanya dari kelas XI TKJ 2.
5. Peningkatan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Panyabungan?
2. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka ada tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMK Negeri 2 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik untuk penulis ataupun untuk pembaca yaitu sebagai berikut:

1. secara teoritis
 - a. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.
 - b. Untuk mengembangkan wawasan belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. secara praktis
 - a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan berpikir kritis dalam melatih kemampuan untuk memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
 - b. Sebagai bahan masukan atau input bagi SMK Negeri 2 Panyabungan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
 - c. Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan kemampuan pedagogiknya dalam pembelajaran.

F. Penjelasan Istilah

1. Kemampuan Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Umbu Tagela, 2014: 143).

2. Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan (agama islam), internalisasi, serta amaliah (implementasi), mampu menyampaikan kepada peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk dirinya, masyarakat, dan negara, serta mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi para peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu menyiapkan mengembangkan bakat, minat, dan skill peserta didik dan mempersiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang di ridhoi oleh Allah SWT (Muhamimin, 2010: 51).

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah dan belajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apa yang tidak diketahui dan menambah ilmu pengetahuan. Jadi prestasi belajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dari apa yang tidak diketahui menjadi tahu dengan diukurnya atau dihitungnya tingkat pengetahuan yang telah dicapai.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab metode penelitian. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab I, pendahuluan merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.

Bab II, kajian teori yang berisi tentang pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena meliputi deskripsi teoritik berupa

kemampuan pedagogik guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dan prestasi belajar serta penelitian yang relevan.

Bab III, metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data. Pada bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data yang membahas tentang temuan umum dan temuan khusus penelitian dan berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisis hasil penelitian.